



DAFTAR - LTPI

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**LAPORAN TAHUNAN
TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI)**

R A H A S I A

BLOK I. KETERANGAN IDENTITAS

1. Provinsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. Kabupaten/Kota *)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Kecamatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4. Desa/Kelurahan *)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. Data yang dilaporkan	Tahun	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. Nomor Urut TPI	Diisi Oleh BPS	<input type="text"/>	<input type="text"/>
7. Nama TPI	:		
8. Alamat TPI	:		
	:		
		Kode Pos	<input type="text"/>
	Tel.()	Fax. ()	
9. Nama Penanggung Jawab TPI	:		
10. Lokasi TPI	: Dalam kawasan Pelabuhan Perikanan/PPI - 1		<input type="checkbox"/>
	Di luar kawasan Pelabuhan Perikanan/PPI - 2		
11. Nama Pelabuhan Perikanan/PPI (Jika Rincian 10 berkode 1)	:		

*) Coret yang tidak sesuai

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) adalah suatu pasar tempat terjadinya transaksi penjualan ikan/hasil laut, baik secara lelang ataupun tidak, yang **biasanya** terletak di dalam Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). Syarat dari TPI adalah memiliki bangunan tetap, tidak berpindah-pindah, ada koordinator penjualan, dan ada izin dari instansi berwenang.

Tujuan : Memperoleh data statistik yang akurat dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan
Dasar Hukum : Pengumpulan data ini berdasarkan Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik
Kerahasiaan : Kerahasiaan data dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

Perhatian: Pengumpulan data ini TIDAK memungut biaya apapun

BLOK II. KETERANGAN TPI						
1. Tahun Mulai Beroperasi					
2. Status Hukum TPI	UPTP	-1	BUMN	-3	Lainnya	-5
	UPTD	-2	Swasta	-4		
3. Kondisi TPI	Ada Penjualan	-1	Tidak Ada Penjualan	-2	Tutup	-3
4. Luas Kantor Pelelangan M ²					
5. Luas Ruang Pelelangan M ²					
6. Luas Ruang Pengepakan M ²					
7. Pengelola TPI	UPTP	-1	BUMN	-3	KUD	-5
	UPTD	-2	Swasta	-4	Lainnya	-6

BLOK III. PEKERJA DAN PENGELUARAN UNTUK PEKERJA				
A. PEKERJA TETAP DAN HONORER				
Golongan Pekerja		Banyaknya Pekerja		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1. Pekerja Tetap	a. Pegawai Negeri			
	b. Bukan Pegawai Negeri			
2. Pekerja Honorer				
3. J u m l a h				
B. PEKERJA HARIAN LEPAS				
1. Rata-rata jumlah pekerja harian per hari selama setahun		Orang	
2. Jumlah hari kerja selama setahun		Hari	
3. Jumlah hari-orang selama setahun (No.1 X No.2)		Hari - orang	
4. Upah pekerja harian lepas selama setahun		(000 Rupiah)	
C. UPAH/GAJI UNTUK PEKERJA TETAP DAN HONORER				
Jenis Pengeluaran	Berupa Uang (000 Rp)	Berupa Barang (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Upah dan Gaji				
2. Upah Lembur				
3. Bonus, Hadiah, dan lainnya				
4. Dana Pensiun, Tunjangan & Asuransi pegawai				
5. J u m l a h				

Pelabuhan Perikanan	: tempat berlabuh Kapal/Perahu dan tempat pendaratan hasil perikanan.
Pekerja Tetap	: pekerja dengan memperoleh upah/gaji secara tetap.
Pekerja Honorer	: pekerja tidak tetap yang dibayar secara bulanan, tidak tergantung jumlah hari ia bekerja
Pekerja Harian	: pekerja yang menerima upah menurut jumlah hari ia bekerja
Upah/gaji	berbentuk barang dinilai menurut harga barang pada saat itu. Termasuk disini penilaian terhadap fasilitas perumahan, kendaraan dsb.

BLOK IV. KETERANGAN PENJUALAN			
1. Penyelenggara Kegiatan Penjualan	PEMDA	-1 KUD	-2 Lainnya -3
2. Sistem Penjualan	Lelang	-1 Tidak Lelang	-2 Keduanya -3
3. Pungutan Retribusi Penjualan	Ada	-1 Tidak Ada	-2
4. Bila ada retribusi, berdasarkan Perda Nomor :		
5. PERSENTASE RETRIBUSI			
Uraian		Lelang	Tidak Lelang
(1)		(2)	(3)
a. Persentase besarnya Retribusi/Pungutan dari nilai kotor	 % %
b. Persentase pembebanan retribusi kepada:			
	1. Nelayan % %
	2. Pembeli % %
c. Persentase pembagian hasil retribusi/pungutan untuk:			
	1. PEMDA Provinsi % %
	2. PEMDA Kab/Kota % %
	3. Penyelenggara lelang % %
	4. Pengelola TPI % %
	5. S a v i n g % %
	6. Asuransi Nelayan % %
6. Petugas pencatat data volume/nilai penjualan	 Orang Orang
7. Jumlah bakul/peserta penjualan			
	a. Perorangan Orang Orang
	b. Perusahaan Unit Unit
	c. K U D Unit Unit
	d. Lainnya
8. Cara pembayaran hasil penjualan	Kontan -1	Dicuil -2	Dibayar kemudian -3 Lainnya -4

BLOK V. PENDARATAN KAPAL/PERAHU			
Rata-rata Perahu/Kapal yang Mendarat Per Hari			
Jenis Perahu/Kapal	Rata-rata Perahu/Kapal yang mendarat per hari		
	Puncak Musim	Musim Normal	Musim Paceklik
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perahu Tak Bermotor			
2. Perahu Motor Tempel			
3. Kapal Motor			
a. < 5 GT			
b. 5 - 10 GT			
c. 11 - 20 GT			
d. 21 - 50 GT			
e. 51 - 100 GT			
f. > 100 GT			

BLOK VI. PRODUKSI DAN NILAI PENJUALAN IKAN						
Produksi dan Nilai Penjualan Ikan Menurut Bulan						
Bulan	Lelang			Tidak Lelang		
	Jumlah Hari Lelang	Banyaknya Ikan (kg)	Nilai (000 Rp.)	Jumlah Hari Penjualan	Banyaknya Ikan (kg)	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari						
2. Februari						
3. Maret						
4. April						
5. Mei						
6. Juni						
7. Juli						
8. Agustus						
9. September						
10. Oktober						
11. November						
12. Desember						
13. Jumlah						

BLOK VII. JENIS IKAN UTAMA YANG DIJUAL			
Jenis Ikan yang Paling Banyak Dijual Menurut Musim			
Musim	Jenis Ikan	Rata-rata Volume/Hari (Kg)	Rata-rata Harga/Kg (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puncak Musim <i>Lingkari bulan untuk puncak musim</i> { 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 }	1.		
	2.		
	3.		
	4.		
	5.		
	6.		
	2. Musim Normal <i>Lingkari bulan untuk musim normal</i> { 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 }	1.	
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
3. Musim Paceklik <i>Lingkari bulan untuk musim paceklik</i> { 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 }		1.	
	2.		
	3.		
	4.		
	5.		
	6.		

BLOK VIII. PENGELUARAN (000 Rp.)			
A. PENGELUARAN BAHAN, JASA, DAN LAINNYA SELAMA SETAHUN			
Jenis Pengeluaran	Nilai (000 Rp.)		
(1)	(2)		
1. Bahan-bahan :			
a. Kemasan, pembungkus dan pengepak			
b. Suku cadang, bahan untuk pemeliharaan barang modal			
c. Bahan-bahan keperluan kantor			
2. J a s a :			
a. Ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal			
b. Jasa-jasa industri yang dibayarkan kepada pihak lain			
3. S e w a :			
a. Sewa gedung, mesin, dan peralatan			
b. Sewa tanah			
4. Retribusi hasil penjualan/pelelangan yang disetor ke Pemda			
5. Pajak tidak langsung (misal: PBB)			
6. Penyusutan			
7. Bunga atas pinjaman			
8. Hadiah, sumbangan, derma, dan sejenisnya			
9. Lain-lain (misal: uang kebersihan, uang keamanan, es batu, dll)			
10. J u m l a h			
B. PENGELUARAN BAHAN BAKAR, LISTRIK, AIR, DAN GAS SELAMA SETAHUN			
Jenis pengeluaran	Satuan Standar	Volume	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahan Bakar dan Pelumas:			
a. Bensin	Liter		
b. Solar/Minyak Diesel	Liter		
c. Minyak Tanah	Liter		
d. Pelumas	Liter		
e. Bahan bakar lainnya			
f. Sub Jumlah			
2. Listrik			
a. Dibangkitkan sendiri	KwH		
b. Dibeli dari PLN	KwH		
3. A i r	M ³		
4. L P G	Kg		
5. GAS (dari PGN)	M ³		
6. J u m l a h (1f + 2b + 3 + 4 + 5)			

Pengeluaran yang dicatat adalah seluruh biaya pengeluaran untuk kegiatan TPI pada tahun laporan, baik yang bersumber dari APBN/APBD maupun Swadana, kecuali untuk gaji/upah pekerja. Termasuk yang dicatat disini adalah biaya perbaikan kecil/ringan barang modal.

BLOK IX. PEMBENTUKAN BARANG MODAL (000 Rp)				
Jenis Barang Modal	Pembelian Barang Modal		Perbaikan Besar Barang Modal	Pengurangan Barang Modal
	Baru	Bekas dalam Negeri		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah				
2. Gedung/Konstruksi lainnya				
3. Mesin-mesin & Perlengkapan				
4. Kendaraan Angkutan darat				
5.				
6.				
7.				
8.				
9. Lainnya				
10. Jumlah				

Barang Modal Tetap	: barang untuk pemakaian jangka panjang, seperti tanah, gedung, mesin, dsb.
Barang Modal Baru	: barang modal yang belum pernah dipakai pihak lain (kecuali tanah), barang modal bekas dari luar negeri digolongkan sebagai barang modal baru.
Barang Modal Bekas	: barang modal yang pernah dipakai pihak lain di dalam negeri (kecuali Tanah)
Perbaikan besar	: perbaikan barang modal sehingga memperbesar kapasitas atau menambah usia.

DAFTAR INI DIISI SESUAI DENGAN KEADAAN YANG SEBENARNYA

Diketahui oleh yang bertanggung-jawab di TPI ini
Jabatan :

Tanggal pencacahan 20..
Petugas pencacah,

(_____)
Cap, Nama, dan Tandatangan

(_____)
NIP.

